



PENGUATAN KOMPETENSI GURU DALAM PROSES ASSESMENT SISWA BERKEBUTUHAN KHUSUS UNTUK OPTIMALISASI PELAKSANAAN PENDIDIKAN INKLUSIF

Fathiya Nur Rahmi^{1*}, Sri Wijayanti²

¹) Ilmu Komunikasi, Universitas
Pembangunan Jaya

²) Ilmu Komunikasi, Universitas
Pembangunan Jaya

*Corresponding author

Email : fathiyanurrahmi@gmail.com

HP : 08562254070

Abstrak

Program pengabdian masyarakat ini berfokus pada penguatan kompetensi guru dalam pelaksanaan pendidikan inklusif, khususnya dalam melakukan assessment terhadap siswa berkebutuhan khusus. Kegiatan ini dilatarbelakangi oleh masih adanya kesenjangan dalam penerapan pendidikan inklusif di wilayah urban dan rural, terutama dalam hal kemampuan guru di wilayah rural untuk melakukan identifikasi kebutuhan siswa secara tepat. Tujuan dari program ini adalah untuk meningkatkan kemampuan guru Lembaga PAUD di Kecamatan Cipanas, Kabupaten Cianjur, dalam melakukan proses assesment yang terdiri dari wawancara dan observasi, pengisian instrumen, dan evaluasi. Metode yang digunakan adalah *Participatory Action Research (PAR)*, yang meliputi tahap *Define Problem*, *Action* (pelatihan), *Observe* (pendampingan), dan *Reflect* (evaluasi). Hasil dari program menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam pemahaman dan keterampilan guru dalam melakukan assessment, dengan rata-rata peningkatan pemahaman sebesar 35%. Kesimpulannya, pelatihan dan pendampingan ini efektif dalam mengatasi permasalahan mengenai minimnya aksesibilitas informasi guru di wilayah rural untuk menunjang pelaksanaan pendidikan inklusif. Namun dalam penggunaan instrumen assesment masih perlu ditingkatkan sehingga membutuhkan dukungan dari para pemangku kepentingan untuk dapat melakukan pelatihan rutin bagi guru sebagai bentuk optimalisasi pelaksanaan pendidikan inklusif.

Kata kunci: Pendidikan, Inklusif, PAUD, Guru, Assesment

Abstract

This community service program focuses on strengthening teachers' competencies in implementing inclusive education, particularly in conducting assessments for students with special needs. The existing gap in the implementation of inclusive education in urban and rural areas, particularly in rural teachers' ability to accurately identify students' needs, motivates this activity. The purpose of this program is to enhance the skills of early childhood education institution teachers in Cipanas District, Cianjur Regency, in conducting assessment processes that include interviews and observations, filling out instruments, and evaluations. The method used is *Participatory action research (PAR)* serves as the method, incorporating the stages of problem definition, action (training), observation (mentoring), and reflection (evaluation). It shows a significant increase in teachers' understanding and skills in conducting assessments, with an average improvement in understanding of 35%. In conclusion, this training and mentoring effectively address the issue of limited information accessibility for teachers in rural areas, thereby supporting the implementation of inclusive education. However, to optimize the implementation of inclusive education, stakeholders must support regular training for teachers to improve the use of assessment instruments.

Keywords: Education, Inclusive, Early Childhood Education, Assesment

© 2024 Penerbit PKN STAN Press. All rights reserved